

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam pertanian dalam perekonomian nasional diantaranya dalam memperluas lapangan kerja upaya meningkatkan pendapatan petani. Serta meningkatkan pendapatan nasional melalui pendapatan devisa. Pembangunan pertanian di satu sisi di tuntut menjamin pendapatan yang layak bagi petani, sedangkan di sisi lain menyediakan hasil pertanian dalam jumlah yang cukup dengan harga yang terjangkau (Anonim, 2014).

Salah satu bidang pembangunan pertanian yang terus di kembangkan untuk mewujudkan tujuan dalam pembangunan ekonomi nasional adalah bidang hortikultura yang meliputi tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan. Pembangunan pertanian hortikultura ditumbuh kembangkan dalam rangka memanfaatkan peluang dan keunggulan komparatif yang tersedia (Hidayat, 2009). Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan petani adalah dengan cara mengusahakan komoditas pertanian yang mempunyai nilai ekonomis tinggi serta mempunyai potensi pasaryang cukup besar, baik pasar dalam negeri maupun luar negeri. Sektor pertanian yang dikembangkan salah satunya adalah hortikultura yang meliputi buah- buahan, sayuran dan bunga. Buah buahan cukup potensial untuk dikembangkan dengan pertimbangan permintaannya terus meningkat. Salah

satu komoditas buah yang mempunyai prospek dikembangkan adalah buah semangka.

Buah semangka merupakan salah satu buah-buahan yang sangat digemari segala lapisan masyarakat karena harganya yang cukup terjangkau dan mudah didapat di pasar. Salah satu upaya yang ditempuh untuk meningkatkan pendapatan petani adalah dengan cara mengusahakan komoditi pertanian yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan mempunyai potensi pasar yang cukup besar, baik pasar dalam negeri maupun luar negeri. Sektor pertanian yang dikembangkan salah satunya adalah hortikultura yang meliputi buah-buahan, sayuran dan bunga. Buah-buahan cukup potensial untuk dikembangkan. Salah satu komoditas buah yang mempunyai prospek untuk dikembangkan adalah semangka. Lamanya umur tanaman semangka tumbuh sampai buah masak, pada kondisi lahan dan cuaca normal adalah 70 – 100 hari, sejak bibit ditanam (Winarjo, 2003).

Kabupaten Kulon Progo adalah salah satu daerah yang memiliki potensi yang sangat besar dalam bidang pertanian. Luas area kabupaten Kulon Progo adalah 58.627,5 ha yang meliputi 12 kecamatan dan 88 desa. Salah satu faktor yang dapat mendukung kemajuan pertanian di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo adalah tanahnya yang sangat luas. Jenis tanaman yang beragam telah dibudidayakan di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo, baik pada lahan sawah maupun lahan kering (pasir), salah satunya yang termasuk kedalamnya adalah tanaman hortikultura. Adapun beberapa tanaman hortikultura yang dibudidayakan di daerah Kulon Progo, diantaranya adalah

semangka. Semangka adalah salah satu komoditas pertanian yang sangat berpeluang besar dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan petani dikarenakan harga semangka yang relatif tinggi dibandingkan komoditas dengan jenis lainnya.

Tabel 1. Luas lahan Tanaman dan Jumlah hasil Produksi Semangka di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017-2020

Tahun	Semangka	
	Luas Panen Tanaman (Ha)	Jumlah Produksi (Kw)
2017	290	56.390
2018	168	32.700
2019	409	82.799
2020	321	65.025

Sumber: BPS Kabupaten Kulon Progo 2020

Pada Tabel tersebut produksi semangka di Kabupaten Kulon Progo tertinggi pada tahun 2019 yaitu sebesar 82.799/kwintal dengan luas panen 409 ha, sedangkan produksi semangka terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu 32.700/kwintal dengan luas panen 168 ha. Luasnya dalam penggunaan lahan di wilayah kabupaten kulon progo pada tahun 2017 mengalami perubahan besar di bandingkan tahun sebelum nya. Permasalahan yang di hadapi petani adalah perubahan luas lahan, hal ini menyebabkan perubahan pada jenis lahan, dari pengguna lahan sawah, lahan pertanian bukan sawah, baik pengguna lahan sawah. Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk meneliti berapa sebesar biaya dan pendapatan usaha tani semangka di Desa Bugel Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo ?. Dan apakah usaha tani semangka layak di usahakan di Desa Bugel Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo?.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Berapa sebesar biaya dan pendapatan usaha tani semangka di Desa Bugel Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo?
2. Dan apakah usaha tani semangka layak di usahakan di Desa Bugel Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan, pendapatan, keuntungan usaha tani semangka di Desa Bugel Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo?
2. Untuk mengetahui kelayakan usaha tani semangka di Desa Bugel Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo?

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Memberikan informasi untuk petani tentang cara mengatasi faktor yang menyebabkan pendapatan petani semangka rendah.
2. Memberikan informasi bagi petani tentang mengolah hasil semangka di Desa Bugel Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo.
3. Bagi pihak lain hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadikan tambahan informasi atau bahan pembanding dalam penelitian berikutnya.